

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dihasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pola perilaku pendukung pilpres di instagram menampilkan pola kampanye positif, kampanye negatif dan kampanye hitam. Pendukung Prabowo (02) lebih banyak menyerang kubu Jokowi (01) sebanyak 65 % sedangkan kubu Jokowi (01) menyerang kubu Prabowo sebanyak 35%.
2. Dampak dari konten yang disebar oleh pendukung 01 dan 2 di Instagram yang *pertama*, hilangnya kepercayaan terhadap paslon, hal ini dikarenakan pendukung 01 maupun 02 yang terlalu fanatik selalu menebarkan konten berupa citra negatif terhadap kedua paslon, sehingga citra positif tidak terlihat oleh masing-masing paslon. Sehingga penggiringan opini karena *hoax* lebih diyakini daripada fakta tentang kedua paslon. *Kedua*, fenomena *unfollow* dan *unfriend* karena beda pilihan politik pun menjadi isu netizen pengguna instagram. *Ketiga*, polarisasi semu cebong vs kampret yang membuat netizen terpecah adanya labeling yang dibentuk apabila pendukung paslon 01 Jokowi maka masuk pada *label* “cebong”, sedangkan pendukung paslon 02 maka diberi *label* “kampret”.

#### 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan peneliti antara lain:

1. Kepada para pendukung capres baik itu *fans*, *simpatisan* dan *followers instagram* harusnya kita menjaga kesatuan dan menjadi pengguna yang cerdas. Jangan sampai pemilu memecah persatuan bangsa. Seperti adanya kampanye negatif dan kampanye hitam yang saling menjatuhkan. Perbanyaklah kampanye positif dalam pemilihan capres serta hargailah siapapun capres dan cawapresnya.
2. Kepada seluruh masyarakat Indonesia, kita harus mendukung segala pembangunan dan kemajuan dalam negeri Indonesia kita ini. Pemerintah sudah memberikan usaha maksimal dan total dalam membangun Indonesia untuk maju, akan tetapi justru rakyatnya sendiri yang tidak mendukung dan mencari kesalahan pemerintah. Apabila pemerintah kita salah dalam langkah membangun Indonesia, kita sebagai masyarakat Indonesia hanya perlu memberi saran serta usul kepada pemerintah, dengan cara yang cerdas dan atraktif, tidak harus kita kritik dengan cara yang anarkis, karena pejabat juga manusia yang tidak luput dari kesalahan, alangkah baiknya apabila kita selalu memotivasi dan membantu Indonesia kearah yang lebih baik.
3. Kepada pemerintah, khususnya menteri komunikasi dan informatika (Menkominfo) membatasi akses di media sosial tidak hanya pasca pilpres akan tetapi menjelang pilpres juga harus dibatasi guna mencegah penyebaran *hoax* dan konten provokasi yang memperkeruh situasi pilpres.